



---

## **Konseling Kesadaran Belajar Dan Pentingnya Pendidikan Karakter**

### **Anak Di Desa Sesaot**

**Ari Safar**  
Bimbingan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan Psikologi  
Universitas Pendidikan Mandalika

#### **Abstrak**

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan konseling terkait kesadaran belajar dan pentingnya pendidikan karakter anak di desa Sesaot. Metode pelatihan yang digunakan yakni tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Adapun hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan ini adalah 1) Keinginan untuk bisa dalam proses belajar; 2) Sopan kepada orang yang lebih tua darinya; 3) Bisa mengatur waktu kapan harus bermain kapan harus belajar dan istirahat. Kesimpulan dari pelatihan ini adalah kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari mitra dibuktikan dari banyak anak yang ingin mengikuti pelatihan.

#### **Kata Kunci**

Konseling, Pendidikan  
Karakter, Desa Sesaot.

#### **Pendahuluan**

Desa sesaot merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dimana merupakan satu dari 16 desa dan kelurahan yang berada di Narmada. Desa sesaot juga termasuk desa wisata destinasi yang banyak dikunjungi oleh kalangan masyarakat maupun pengunjung luar karena memiliki berbagai macam destinasi yang dapat dikunjungi dan tempatnya yang cukup strategis. Desa sesaot termasuk kedalam suatu desa yang berada di dekat hutan lindung namun dengan demikian menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan terutama di tempat wisata yang damai dan tenang. Wisata-wisata yang ada di desa Sesaot menjadi daya tarik sendiri bagi wisatawan, tempat-tempat wisata selalu ramai dikunjungi setiap harinya terutama di hari weekend. Dengan adanya wisata yang menjadi daya tarik itu desa Sesaot seringkali menjadi mitra tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Salah satu desa wisata yang memegang gelar tersertifikasi dari mamparekraf dibidang kelestarian lingkungan, kebersihan, kesehatan dan keselamatan ialah wisata PUREKMAS.

Peroses pembelajaran merupakan bagian pendidikan. Pendidikan yang di maksudkan membantu siswa tumbuh dan berkembang untuk menemukan pribadinya didalam kedewasaan masing – masing individu secara maksimal di berbagai aspek kepribadian dan menjadi manusia yang dewasa dan mandiri di tengah – tengah masyarakat. Aktivitas belajar setiap siswa tidak selamanya dapat berlangsung dengan baik tanpa masalah. Siswa kadang bisa belajar dengan lancar, kadang tidak. Termasuk dalam hal konsentrasi menghadapi pelajaran, kadang belajar dengan penuh semangat, namun seringkali siswa malas belajar. Kesulitan belajar tersebut apabila dibiarkan tanpa solusi, dapat mempengaruhi prestasi belajar



siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar, agar memperoleh hasil yang memuaskan.

Pada sekolah dasar, kondisi siswanya termasuk kategori umur anak-anak, sehingga dalam proses pembelajarannya tidak fokus, seperti, berbicara saat guru menjelaskan, bermain dengan teman sebangku, dan kurangnya kesadaran belajar di rumah. Penyebab kesulitan belajar peserta didik, bisa karena faktor internal dan faktor eksternal.

Permasalahan yang menjadi prioritas mendasar yang dihadapi oleh masyarakat di desa Sesaot tentang kesadaran adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan pada anak usia dini dan pendidikan karakter, salah satunya adalah masih kurangnya kesadaran orang tua sebagai guru di rumah untuk mendidik anak-anaknya guna menciptakan karakter pada anak. Anak-anak pada usia dini lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain, sehingga konsentrasi pada saat kegiatan belajar anak tersebut kurang memahami materi yang diberikan.

Permasalahan yang timbul di kalangan anak-anak usia dini juga dikarenakan penggunaan gadget yang tidak diawasi oleh orang tua atau orang dewasa, sehingga anak menyerap hal-hal yang kurang berkenang di lingkungan masyarakat dan membuat karakter anak menjadi lebih dewasa dibandingkan dengan umur anak tersebut.

Karena kurangnya kesadaran pada anak-anak, orang tua, dan masyarakat tentang sampah, sehingga membuat sampah atau limbah menjadi masalah utama di desa Sesaot. Masyarakat tidak mengelola sampah dengan baik, tidak adanya tempat sampah di setiap RT atau rumah, dan kurangnya kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah yang membuat masyarakat membuang sampah atau limbahnya ke sungai kecil, dan sebagian ada yang membakarnya di kalangan rumah masing-masing.

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa Sesaot adalah masih kurangnya kesadaran belajar dan pendidikan karakter, salah satunya pentingnya bimbingan orang tua mendidik anak dirumah tentang kesadaran belajar maupun pendidikan karakter agar generasi muda-mudi di desa Sesaot kedepannya bisa lebih baik lagi.

Dari permasalahan yang dimunculkan ini, penulis memberikan solusi dengan melakukan program kerja berupa konseling kelompok terhadap anak-anak usia dini (9-11 tahun) agar kedepannya mereka mempunyai bekal atau pengetahuan tentang kesadaran belajar dan pentingnya pendidikan karakter pada diri mereka masing-masing, dan mereka mampu membangun desa Sesaot kedepannya lebih berkembang lagi dalam pengelolaan wisata dan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah atau limbah. Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas kepada anak usia dini terhadap pentingnya belajar dan pendidikan karakter penulis berupaya untuk memberikan gambaran tentang pendidikan di masa depan dan bagaimana membentuk karakter yang baik di kalangan masyarakat, sehingga kedepannya mereka mampu mengaplikasikannya di masyarakat maupun di tempat wisata yang ada di desa Sesaot. Kegiatan konseling dilakukan di posko KKN dengan metode konseling kelompok, dibantu dengan anggota kelompok dan.

### **Metode Pengabdian**

Metode pelaksanaan kegiatan ini merupakan suatu langkah awal yang dilakukan guna untuk melakukan kegiatan observasi agar suatu kegiatan dapat berlangsung kedepannya. Perencanaan yang matang menjadi salah satu bentuk tercapainya tujuan dari kegiatan itu sendiri.



Dalam melakukan suatu kegiatan KKN merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan membawa program kerja kepada masyarakat. KKN ini juga dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk mata kuliah wajib yang harus di tempuh oleh mahasiswa di Universitas Pendidikan Mandalika. Dalam melaksanakan program kerja penulis memiliki metode tersendiri dalam melakukan program kerja selama kegiatan. Selama program kerja berlangsung penulis juga dibantu oleh tim KKN untuk melancarkan kegiatan berupa program tersebut baik dalam bentuk tenaga, solusi, saran, kritik dan pendapat guna untuk tercapainya kegiatan atau program kerja yang baik. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan/Penyusunan Program Kerja

Perencanaan ini merupakan suatu langkah awal yang harus ditempuh oleh seseorang peneliti dalam melakukan suatu penelitian agar mendapatkan suatu hasil yang sesuai dan dapat tercapai. Keberhasilan suatu program kerja dapat terlihat apabila suatu perencanaan dapat dikelola dengan baik begitupun sebaliknya kegagalan dalam suatu program kerja tergantung dari pihak penyelenggara kegiatan yang beranggapan bahwa perencanaan tidak ada sehingga suatu program dapat dikatakan tidak berjalan sesuai dengan harapan. Selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di desa Sesaot. Penulis banyak mendapatkan bantuan dari pihak kelompok KKN dan staf desa untuk mengumpulkan data dan hal lainnya. Perencanaan/penyusunan program kerja yang akan dibuat oleh penulis berupa konseling tentang kesadaran belajar dan pendidikan karakter anak usia dini (9-11 tahun) di desa sesaot.

2. Persiapan Alat dan Anak-anak yang menjadi sasaran untuk konsling

Dalam melakukan suatu program kerja saya perlu mengumpulkan anak – anak kecil untuk melakukan konseling. Yang perlu disiapkan dalam proses konseling yakni angket, dan bolpoint.

3. Proses Pelaksanaan

Dalam peroses pelaksanaan ini dilakukan beberapa tahapan agar program kerja terlaksanakan, tahapan-tahapan tersebut diantaranya:

- Mempersiapkan pertanyaan dalam bentuk angket
- Mengumpulkan anak – anak
- Menjelaskan point – point yang ada dalam angket
- Membimbingan pengisian angket
- Memfilter masalah yang terdapat pada setiap anak
- Menjelaskan masalah yang dominan yang dihadapi setiap anak

### **Hasil dan Pembahasan**

Setelah semua program kerja tercapai mengenai “Konseling Tentang Kesadaran Belajar Dan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini (9 -11 Tahun) Di Desa Sesaot”. Dampak positif yang dirasakan oleh mahasiswa adalah dapat memberikan suatu hasil yang bermanfaat untuk anak usia dini dan membuat gambaran tentang pendidikan dan karakter pada anak usia dini, yang semula anak – anak lebih suka bermain dan perilakunya menyimpang, secara sadar perlahan kebiasaan – kebiasaan itu ditinggalkan.



Adapun hasil yang akan di dapatkan di masyarakat, diantaranya: Keinginan untuk bisa dalam proses belajar; Sopan kepada orang yang lebih tua darinya; Bisa mengatur waktu kapan harus bermain kapan harus belajar dan istirahat; Bisa menghargai ketika bermain dengan teman – temannya. Hasil lain yang dapat diperoleh oleh mahasiswa selama program kerja berjalan yaitu: Memberikan pemahaman dan pengetahuan yang baru tentang bermasyarakat; Dapat menumbuhkan rasa percaya diri untuk kedepannya agar dapat membangun ataupun mengembangkan program yang lebih baik; Dengan adanya program KKN-T dapat membantu dan mengasah pengetahuan mahasiswa bagaimana seharusnya bermasyarakat yang semestinya. Kegiatan tersebut tampak pada gambar berikut;



### **Kesimpulan**

Berdasarkan program kerja KKN-T yang dilaksanakan di Desa Sesaot yang dimulai tanggal 03 Oktober sampai dengan 24 Desember 2022 ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program kerja yang telah terlaksana mengenai konseling kesadaran belajar dan pendidikan karakter dapat menjadi bekal pengetahuan anak kedepannya.
2. Program-program kerja KKN-T yang telah dijalankan diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi mitra maupun masyarakat di Desa Sesaot

### **Saran**

Selama mengadakan kegiatan KKN-T ini penulis menyadari masih banyaknya kekurangan baik dalam program kerja yang telah tercapai di masyarakat dan penulisan dalam laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis menerima segala kritik dan saran dari pihak pembacanya dan penulis berharap program kerja yang telah terlaksana di desa sesaot dapat bermamfaat bagi masyarakat dan di kembangkan.



## **Daftar Pustaka**

<https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2020/04/22/atasi-kesulitan-belajar-siswa-dengan-layanan-konseling-kelompok/>

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.